

***INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT ON LEARNING
ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING SUBJECT AT CLASS XI IN
SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU***

Sri Rahmadani¹, Gusnardi², Hendripides³

Email: srirahmadani402@yahoo.com¹, gusnardi1967@yahoo.com², hendripides@yahoo.com³
Cp.082367412030

*Economic Education Program
Social Science Education Majors
Faculty of Teacher Training and Education Sciener
University of Riau*

Abstract: *The background of this study was a difference between expectations and reality occurred at class XI Accounting in SMK Muhammdiyah 2 Pekanbaru. There is 34,95% students have value under minimum completeness criteria value. The purpose of this study was to determine and analyze how the effect of family environment to learning achievement of Accounting subject at class XI in SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The population of this study all student who have mid test value under minimum completeness criteria value as many as 43 students. Data collection methods used were questionnaires and documentation. Method of data analysis are descriptive analysis and regressions analysis. Based on the result of analysis data is concluded has positive effect and significant among family environment (X) on learning achievement (Y). Based on R square table showed 0,167 it means independent variable used in this study has effect on dependent variable as many as 16,7%. Therefore, ability independent variable for influence dependent variable is weak. This is due to many another variables which influence dependent variable.*

Key Words: *Family Environment, Learning Achievement*

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 2
PEKANBARU**

Sri Rahmadani¹,Gusnardi²,Hendripides³

Email: srirahmadani402@yahoo.com¹,gusnardi1967@yahoo.com², hendripides@yahoo.com³
Cp. 082367412030

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan antara harapan dengan realita yang terjadi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru di mana masih terdapat 34,95% siswa yang mempunyai nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi yang mempunyai nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap dibawah nilai Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) sebanyak 43 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa X berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hasil *R square* menunjukkan sebesar 0,167 ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 16,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen adalah lemah. Hal ini disebabkan banyaknya variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian siswa baik kemampuan di dalam dan di luar sekolah. Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, salah satu cara adalah dengan belajar. Belajar adalah suatu usaha dari seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Pendidikan merupakan kunci sekaligus tiang penyanggah sebuah negara untuk terus maju. Karena pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang bagi negara.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Prestasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap orang yang melakukan kegiatan tentu akan memperoleh hasil ataupun prestasi, demikian juga dengan kegiatan belajar di sekolah. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik. Sedangkan prestasi belajar sangat ditentukan berbagai faktor yang terjadi selama proses belajar mengajar tersebut (Fanny: 2013).

Prestasi belajar merupakan cerminan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dapat dilihat berdasarkan penilaian dan hasil evaluasi belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Kemajuan yang dicapai siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Jika siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami ilmu yang dipelajari, begitu juga sebaliknya. Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka (Muhibbin Syah, 2008).

Tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tentunya dengan melihat prestasi belajar siswa. Dalam hal ini sebagai salah satu contoh adalah mata pelajaran Akuntansi. Mata Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran produktif bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini menyebabkan siswa diharapkan benar-benar memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik pada mata pelajaran Akuntansi tersebut.

Prestasi belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan melihat kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berhubungan dengan mata pelajaran Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk penilaian skor, huruf atau pun angka. Pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami pelajaran akuntansi dengan baik sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal.

Berdasarkan data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dilihat dari aspek pengetahuan menunjukkan bahwa masih terdapat 34,95% siswa yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 85. 34,95% merupakan persentase yang cukup besar jadi tidak dapat diabaikan begitu saja tentunya oleh sekolah. Ketidakterhasilan sebagian siswa dalam ujian tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu dari dalam maupun dari luar individu tersebut.

Menurut Muhibin Syah (2008:95) prestasi belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud yaitu, lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, lingkungan masyarakat dan yang paling penting adalah lingkungan keluarga siswa khususnya orang tua yang paling berperan dalam membantu siswa dalam belajar karena lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri. Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk bertemu dan berinteraksi dengan anggota keluarga. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah terdapat pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anak. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada instansi pendidikan. Karena orang tua sibuk dengan urusannya sendiri menyebabkan kurangnya perhatian yang orang tua berikan terhadap anaknya dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anak. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pun menjadi tidak maksimal.

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Alasan pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak, adalah: (a) keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak; (b) keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak; (c) orang tua dan anggota keluarga lainnya merupakan "*significant people*" bagi perkembangan kepribadian anak; (d) keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, maupun sosiopsikologis; dan (e) anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. (Syamsu Yusuf : 2011).

Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010: 60) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Oleh karena itu keluarga merupakan tempat di mana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Slameto:2010). Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Punaji (2010: 107), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang memiliki nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebanyak 43 siswa.

Sedangkan menurut Punaji (2010: 107), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus). Sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Riduwan,2012:64). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang memiliki nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap tahun ajaran 2015/2016 di bawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah berjumlah 43 siswa.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif Sedangkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas data dengan statistik uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk uji prasyarat, selain uji normalitas data juga digunakan uji linearitas. Untuk uji hipotesis digunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Tabel 1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Dev	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
L. Keluarga	43	38,67	26,39	65,06	49,1513	1,29691	8,50443	72,325
Prestasi Belajar	43	23,00	60,00	83,00	72,7209	,80304	5,26591	27,730
Valid N(listwise)	43							

Sumber : Data Olahan SPSS 21

1. Hasil deskriptif dari lingkungan keluarga, berdasarkan jawaban dari 43 responden setelah data melalui MSI diketahui skor tertinggi 65,06 dan skor terendah 26,39 dengan rata-rata sebesar 49,1513 dan standar deviasi 72,325 yang berarti lingkungan keluarga yaitu 49,15% dengan ukuran penyebaran datanya 72,32.
2. Hasil deskriptif dari prestasi belajar, berdasarkan jawaban dari 43 responden diketahui skor tertinggi 83 dan skor terendah 60 dengan rata-rata sebesar 72,7209 dan standar deviasi 27,730 yang berarti hasil belajar yaitu 72,72% dengan ukuran penyebaran datanya 27,73 .

b. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Tabel 1.2 Kategorisasi skor statistik deskriptif pernyataan lingkungan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	1	2.3	2.3	2.3
	Baik	28	65.1	65.1	67.4
	Sangat Baik	14	32.6	32.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa penilaian responden mengenai seluruh indikator lingkungan keluarga. Frekuensi dan persentase tertinggi pada interval kelas baik dengan frekuensi 28 sebanyak 65,1 %. Responden pada interval kelas sangat baik sebanyak 32,6% dengan frekuensi 14. Responden pada interval kelas kurang baik sebanyak 2,3% dengan frekuensi 1. Jadi dapat disimpulkan dari jawaban responden berdasarkan skor yang ada, lingkungan keluarga siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam keadaan baik.

Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas Data

Tabel 1.3 Uji Normalitas Data

		Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar
N		43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,1513	72,7209
	Std. Deviation	8,50443	5,26591
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,081
	Positive	,053	,081
	Negative	-,061	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,400	,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,997	,942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada tabel 4.22 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,997 dan $0,9422 > 0,05$ (taraf signifikan) dan memenuhi uji asumsi normalitas, dimana data berdistribusi normal jika nilai Sig $>$ taraf Signifikansi. Sehingga data dapat di asumsikan bahwa regresi memenuhi asumsi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tabel 1.4 uji Linearitas Data

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between (Combined)	663.701	18	36.872	1.767	.096
Lingkungan	Groups Linearity	186.378	1	186.378	8.929	.006
Keluarga	Deviation from Linearity	477.324	17	28.078	1.345	.247
	Within Groups	500.950	24	20.873		
	Total	1164.651	42			

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. pada baris Deviasi Linearitas (*Deviation from Linearity*) yaitu 0,247. 0,247 ini lebih besar dari 0,05 ($0,247 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model rancangan korelasi telah memenuhi asumsi linear.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 1.5 Hasil Analisis Regresi Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,281	4,401	13,698	,000
	LINGKUNGAN KELUARGA	,253	,088	,409	,007

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,007. $0,007 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara faktor lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Berdasarkan tabel 4.24, hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai $2,868 > t$ tabel, yaitu 2,017 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) dinyatakan konstan dengan tingkat signifikansi 0,05. Pembuktian hipotesis yaitu apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan uji koefisien regresi linier sederhana. Dalam hal ini, pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Di mana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F_{hitung} 8,224 > F_{tabel} 4,08$) dengan demikian hipotesis jawaban bahwa variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Lingkungan keluarga siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam kategori baik, dengan jumlah siswa yang memberikan penilaian pada interval kelas baik sebanyak 28 dari 43 siswa dengan persentase 65,1%.

Dilihat dari *R Square* sebesar 0,167 ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 16,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah tidak terlalu kuat. Berdasarkan koefisien regresi jika lingkungan keluarga mengalami peningkatan 1% maka prestasi belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,253 atau 25,3%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa, semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum, lingkungan keluarga siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kondisi baik, karena hanya ada 1 siswa yang berada kondisi lingkungan keluarga yang tidak baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diurai sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 16,7%. Lingkungan keluarga siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tahun ajaran 2015-2016 berada pada kategori baik dengan persentase 65,1% dengan frekuensi 28 siswa.

Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis :

1. Bagi pendidik, diharapkan untuk tetap mengontrol peserta didik baik yang lingkungan keluarganya berada dalam kondisi tidak baik maupun baik. Hal ini dimaksudkan untuk tetap meminimalisasi faktor-faktor eksternal siswa yang dapat mengganggu prestasi belajarnya.
2. Untuk orang tua/wali, diharapkan untuk lebih memperhatikan serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah, meningkatkan peran serta orang tua dalam masalah belajar anak, baik yang bersifat materiil maupun non-materiil, membimbing, melindungi, menasehati, memotivasi anak sebagaimana fungsi keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah jumlah variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain lingkungan sekolah dan juga lingkungan masyarakat serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya siswa kelas XI saja tetapi juga ditambah dengan siswa kelas X hingga XII.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2012. Pekanbaru: Universitas Riau
- Fanny Violita. 2013. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang
- Muhibin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syamsu Yusuf dan Nani M Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada